

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN IBU HAMIL
DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE DI KECAMATAN
MERAL BARAT KABUPATEN KARIMUN
TAHUN 2017**

Muti Qurnia⁽¹⁾, Devy Lestari Nurul Aulia⁽²⁾

Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Batam
Jl. Abulyatama No. 5 Batam 29464
(mutiqurnia25@yahoo.com, 081364550562)

ABSTRACT

It was documented that the incidence of anemia occurred to 37.1% prenatal women in Indonesia. The higher rate moreover happened in Karimun district noted in 2016 reached 49.5% in which 35.1% cases happened in West Meral by Desember 2016. Hence, this study aims to determine the factors influencing the prenatal mothers compliance to take the fe tablet during the pregnancy. This research designed as an analytic survey research of cross sectional study approach. This study was conducted in West Meral dated from May to June 2017. As the population, the researchers took all third-trimester prenatal women, in which from all respondents, 43 respondents was taken as the sample through total sampling technique. The questionnaire was utilized as the research instrument where the data gathered further analyzed by univariate and bivariate Chi-Square statistical test. Based on the analysis, it is resulted 61.5% of prenatal women with good knowledge level routinely took the fe tablet, 58.6% mothers with negative attitude found not to take the fe tablet regularly, and 75% mothers whom did not get family support also not take the fe tablet frequently. These results portray that there no significant correlation of the knowledge level of the prenatal women compliance to their attitude and the family support in taking the fe tablet regularly during the pregnancy period. In the future, it is expected that the family to give their support to the prenatal mothers and also the health personnel to give advices about the important of the fe tablet during the pregnancy for both the mother and the infant.

PENDAHULUAN

WHO memperkirakan seluruh dunia setiap tahunnya lebih dari 585.000 meninggal selama proses kehamilan. Perlu upaya percepatan yang lebih besar dan kerja keras karena kondisi saat ini, AKI 307 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB 34 per 1.000 kelahiran hidup. Dalam rangka menurunkan AKI di Indonesia, Kementerian Kesehatan menetapkan lima strategi operasional yaitu penguatan Puskesmas dan jaringannya, penguatan manajemen program dan sistem rujukannya (Kementerian Kesehatan, 2015).

Penanggulangan anemia pada ibu hamil menurut *World Health Organization* (WHO), yaitu menanggulangi masalah anemia terutama anemia defisiensi besi menganjurkan sebuah program standar yang disebut *iron pill program*. Anemia dapat menyebabkan perdarahan pada ibu hamil sehingga menyebabkan angka kematian ibu meningkat (Proverawati, 2010).

Ketidapatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe dapat memberikan peluang lebih besar untuk terkena anemia, hal ini dapat beresiko untuk terjadinya abortus, partus prematurus, partus lama, perdarahan post partum, infeksi, syok bahkan kematian. Menurut Riskesdas (2013) angka kejadian

anemia ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1 %. Di Provinsi Kepri tahun 2015 angka kejadian anemia ibu hamil mencapai 27,4% dan meningkat menjadi 29,7% pada tahun 2016, sedangkan di Kabupaten Karimun tahun 2015 anemia ibu hamil dari 45,2% dan tahun 2016 anemia ibu hamil mencapai 49,5 %.

Dari studi pendahuluan yang telah dilakukan di Kecamatan Meral Barat wilayah Kerja Puskesmas Meral hingga bulan Desember 2016, dari 225 ibu yang melakukan ANC, sebanyak 79 ibu hamil yang mengalami Anemia (35,1%). Setiap ibu hamil yang melakukan ANC yang di beri pertanyaan singkat terkait apakah tablet Fe 30 tablet yang diberikan telah apakah dikonsumsi sampai habis, ibu hamil lebih sering menjawab tidak habis dan bersisa. Hal ini diperkuat dengan pernyataan suami ibu hamil yang mengatakan istrinya tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe yang diberikan oleh Bidan atau petugas kesehatan.

Berdasarkan data dari Puskesmas Meral Kabupaten Karimun. Hingga Desember 2016 di Kecamatan Meral Barat ibu hamil yang mendapat Fe3 sebesar 73,1% dan di Kecamatan Meral ibu hamil yang mendapat Fe3 sebesar 74%, sedangkan untuk kunjungan kehamilan K-4 hingga Desember 2016 di Kecamatan Meral sebanyak 64,4% sementara Kecamatan Meral Barat hanya 60,9% (Puskesmas Meral, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dalam bentuk survei analitik dengan desain penelitian *cross sectional study*. Metode yang digunakan adalah total sampling dan diperoleh 43 responden. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan dilaksanakan dari bulan Mei – Juni 2017.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Tablet Fe

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	17	39,5
Tinggi	26	60,5
Jumlah	43	100

Dari analisis univariat didapatkan hasil bahwa dari 43 responden sebanyak 17 responden (39,5%) memiliki tingkat pengetahuan rendah dan 26 responden (60,5%) memiliki tingkat pengetahuan tinggi.

Tabel 2
Distribusi Sikap Responden dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Sikap Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Negatif	29	67,4
Positif	14	32,6
Jumlah	43	100

Dari hasil Analisa univariat diketahui bahwa dari 43 responden yang diteliti, sebagian besar yaitu sebanyak 29 responden (67,4%) memiliki sikap negatif dan hanya 14 responden (32,6%) yang memiliki sikap positif dalam mengonsumsi tablet fe selama kehamilan.

Tabel 3
Distribusi Dukungan Keluarga dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Mendukung	20	46,5
Mendukung	23	53,5
Jumlah	43	100

Berdasarkan hasil analisis univariat diketahui bahwa dari 43 responden yang diteliti, sebanyak 20 keluarga responden (46,5%) mendukung ibu untuk mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan dan 23 keluarga responden (53,5%) tidak mendukung ibu dalam mengkonsumsi.

Tabel 4
Distribusi Kepatuhan Ibu dalam Mengkonsumsi Tablet Fe

Kepatuhan Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Patuh	19	44,2
Patuh	24	55,8
Jumlah	43	100

Berdasarkan hasil analisis univariat diketahui bahwa dari 43 responden yang diteliti, sebanyak 19 responden (44,2%) tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet fe selama kehamilan dan 24 responden (55,8%) patuh dalam mengkonsumsi tablet fe selama kehamilan.

Tabel 5
Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan

Tingkat Pengetahuan Responden	Kepatuhan Ibu						P
	Tidak Patuh		Patuh		Jumlah		
	n	%	n	%	n	%	
Rendah	9	52,9	8	47,1	17	100	,350
Tinggi	10	38,5	16	61,5	26	100	
Total	19	44,2	24	55,8	43	100	

Berdasarkan hasil analisis terhadap 43 responden, diperoleh hasil bahwa dari 17 responden yang tingkat pengetahuannya rendah, sebanyak 9 responden (52,9%) tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet fe selama kehamilan dan 8 responden (47,1%) patuh dalam mengkonsumsi tablet fe selama kehamilan, sedangkan dari 26 responden yang tingkat pengetahuannya tinggi sebanyak 10 responden (38,5%) tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet fe

during pregnancy and 16 respondents (61,5%) obedient in consuming tablets during pregnancy.

From the statistical *chi square* test, the *p value* = 0,350 and the OR (*Odds Ratio*) = 1,800, which means the *p value* is greater than 0,05 (0,350 > 0,05). Therefore, the *H0* is accepted.

Tabel 6
Hubungan Sikap Responden dengan Kepatuhan Ibu dalam Mengkonsumsi Tablet Fe selama Kehamilan

Sikap Responden	Kepatuhan Ibu						P
	Tidak Patuh		Patuh		Jumlah		
	n	%	n	%	n	%	
Negatif	17	58,6	12	41,4	29	100	,006
Positif	2	14,3	12	85,7	14	100	
Total	19	44,2	24	55,8	43	100	

Berdasarkan hasil analisis terhadap 43 responden, diketahui bahwa dari 29 responden yang sikapnya negatif sebanyak 17 responden (58,6%) tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet fe selama kehamilan dan 12 responden (41,4%) patuh dalam mengkonsumsi tablet fe selama kehamilan, sedangkan dari 14 responden yang sikapnya positif sebanyak 2 responden (14,3%) tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet fe selama kehamilan dan 12 responden (85,7%) patuh dalam mengkonsumsi tablet fe selama kehamilan.

The result of the statistical *chi square* test, the *p value* = 0,006 and the OR (*Odds Ratio*) = 8,500, which means the *p value* is smaller than 0,05 (0,006 < 0,05). Therefore, the *H0* is rejected.

Tabel 7
Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu dalam Mengkonsumsi Tablet Fe selama Kehamilan

Dukungan Keluarga	Kepatuhan Ibu						P
	Tidak Patuh		Patuh		Jumlah		
	n	%	n	%	n	%	
Tdk Mdkg	15	75,0	5	25,0	20	100	,000
Mdkg	4	17,4	19	82,6	23	100	
Total	19	44,2	24	55,8	43	100	

Berdasarkan hasil analisis terhadap 43 responden, diketahui bahwa dari 20 responden yang tidak memperoleh dukungan keluarga, sebanyak 15 responden (75,0%) tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet fe selama kehamilan dan 5 responden (25,0%) patuh dalam mengkonsumsi tablet fe selama kehamilan, sedangkan dari 23 responden yang memperoleh dukungan keluarga sebanyak 4 responden (17,4%) tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet fe selama kehamilan dan 19 responden (82,6%) patuh dalam mengkonsumsi tablet fe selama kehamilan.

Hasil uji statistik *chi square* diperoleh *p value* = 0,000 dan nilai OR (*Odds Ratio*) = 14,250 yang berarti nilai *p value* lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak.

PEMBAHASAN

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan

Hasil penelitian di Kecamatan Meral Barat dapat disimpulkan bahwa dari 26 responden (100%) yang tingkat pengetahuannya tinggi, 10 responden (38,5%) tidak patuh dan 16 responden (61,5%) patuh mengkonsumsi tablet fe selama kehamilan.

Dari hasil uji statistik *chi square* diperoleh *p value* = 0,350, Dengan demikian disimpulkan H_0 diterima karena nilai *p value* > dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan responden dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe

selama kehamilan di Kecamatan Meral Barat Kabupaten Karimun tahun 2017. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Suryani tahun 2009 di Kabupaten Aceh Besar dimana diperoleh nilai *p value* lebih besar dari 0,05 ($0,065 > 0,05$).

Dari analisis univariat dimana sebagian besar responden di Kecamatan Meral Barat Kabupaten Karimun berlatar belakang Pendidikan SMP dan SMA yaitu sebanyak 16 responden (37,2%), sedangkan yang terendah bukan hanya dengan latar belakang Pendidikan rendah (SD), tetapi juga dengan latar belakang Pendidikan tinggi (DIII/S1) yaitu hanya sebanyak 2 responden (4,7%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berlatar belakang pendidikan yang cukup baik, sehingga pengetahuan dan wawasan juga semakin baik, tetapi tingkat Pendidikan dan pengetahuan belum tentu mencerminkan perilaku seseorang, karena sikap sangat berpengaruh terhadap perilaku. Walaupun pengetahuan seseorang dan tingkat pendidikannya baik, jika sikap nya negatif, maka kecenderungan tingkah lakunya juga akan menjadi negatif.

Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari 29 responden (100%) yang memiliki sikap negatif, 17 responden (58,6%) tidak patuh dan 12 responden (41,4%) patuh mengkonsumsi tablet fe selama kehamilan.

Dari hasil uji statistik *chi square* diperoleh *p value* = 0,006 dan nilai OR (*Odds Ratio*) = 8,500. Dengan demikian disimpulkan H_0 ditolak karena nilai *p value* < dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap responden dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di Kecamatan Meral Barat Kabupaten Karimun tahun 2017.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jauhari (2013) dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi tahun 2013, dimana diperoleh hasil nilai p value $< 0,05$ ($0,012 < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap responden dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet fe selama kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Kebun Kopi Kota Jambi.

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari 23 responden (100%) yang memperoleh dukungan keluarga, 15 responden (75,0%) tidak patuh dan 5 responden (25,0%) patuh mengonsumsi tablet fe selama kehamilan.

Dari hasil uji statistik *chi square* diperoleh p value = 0,000 dan nilai OR (Odds Ratio) = 14,250. Dengan demikian disimpulkan H_0 ditolak karena nilai p value $<$ dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe di Kecamatan Meral Barat Kabupaten Karimun tahun 2017.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rizqi (2016) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet fe di Puskesmas Gamping, dimana diperoleh hasil p value $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet fe selama kehamilan.

KESIMPULAN

1. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan tinggi (60,5%), memiliki sikap negatif (67,4%), tidak

memperoleh dukungan keluarga (53,5%) dan patuh mengonsumsi tablet fe selama kehamilan (55,8%).

2. Hasil uji statistik *chi square* untuk sikap diperoleh p value = 0,006, ada hubungan antara sikap responden dengan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet fe selama kehamilan. Hasil uji statistik *chi square* untuk dukungan keluarga diperoleh p value = 0,000, ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet fe selama kehamilan di Kecamatan Meral Barat Kabupaten Karimun Tahun 2017.

SARAN

Diharapkan dukungan dan peran serta dari masyarakat dan petugas kesehatan dalam hal ikut membantu selama proses kehamilan khususnya tentang manfaat dari mengonsumsi tablet fe selama kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, A & Prihartono, J (2003). *Metodologi Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Detty A (2012). *Hubungan Konsumsi Tablet Fe dan Pemeriksaan Hemoglobin terhadap Perdarahan Persalinan di Puskesmas Naggalo Kecamatan Nanggalo*. Sulawesi Barat.
- Fitri, YP (2015). *Kepatuhan Konsumsi Suplemen Besi dan Pengaruhnya Terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kota Tangerang*. Banten.
- Fuady (2013). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Defisiensi Besi terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi*. Jurnal Fakultas Kedokteran USU.
- Hasanah, U (2012). *Hubungan Asupan Tablet Besi dan Asupan Makanan dengan Kejadian Anemia pada*

- Kehamilan di Puskesmas Mojo Tengah Kabupaten Wonosobo.* Jateng.
- Hidayah, W & Anasari, T (2012). *Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Desa Pegeraji Kecamatan Cilongol Kabupaten Banyumas Tahun 2012.* Banyumas.
- Hemawati (2013). *Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Status Anemia Ibu Hamil di Desa Kotaraja Kecamatan Sigur.* Lombok Tengah.
- Jayat, T (2014). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Piladang Kabupaten Lima Puluh Kota.* Bukit Tinggi.
- Kamidah (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Simo Boyolali.* Boyolali.
- Kartikasari, ND (2010). *Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap tentang Anemia dengan Keteraturan Mengonsumsi Fe pada Ibu Hamil di BPS Sri Lumintu Surakarta.* Solo.
- Kemenkes (2010). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu.* Jakarta.
- Kemenkes (2015). *Fenomena Anemia di Indonesia.* Jakarta.
- Maria (2012). *Kesehatan Ibu dan Anak.* Jakarta : Media Ausculapius.
- Notoatmodjo, S (2003). *Ilmu Perilaku.* Jakarta : Rhineka Cipta.
- Notoatmodjo, S (2010). *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni.* Jakarta : Rhineka Cipta.
- Nuraini (2015). *Hubungan Dukungan Suami dan Dukungan Tenaga Kesehatan terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Belakang Padang Kota Batam Tahun 2015.* Prodi D-III Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Batam. Kota Batam.
- Nurhayati (2014). *Hubungan Perilaku dengan Motivasi Pria Menggunakan Alat Kontrasepsi di Puskesmas Pekan Heran Kabupaten Indragiri Hulu.* Riau.
- Puskesmas Meral (2017). *Profil Puskesmas Meral Tahun 2016.* Karimun.
- Puskesmas Meral (2017). *Laporan Pertemuan Kemitraan Dukun dan Bidan Puskesmas Meral Tahun 2017.* Karimun.
- Rasmaliah (2004). *Tablet Fe dan Kegunaannya.* Jakarta : Gaya Baru.
- Rizqi, N.A (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Gamping.* Jurnal Fakultas Kedokteran Unriyo.
- Indriyati, R (2011). *Studi Kasus Asuhan Kebidanan Komprehensif di Wilayah Kerja Puskesmas Kiajaran Wetan Indramayu Tahun 2011.* STIKes Indramayu. Indramayu.
- Saifudin (2009). *Anemia pada Ibu Hamil.* Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Suparyanto (2011). *Dasar Kesehatan Keluarga.* Jakarta : Sunda Kelapa Pustaka.
- Vina, F.A (2014). *Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Poliklinik Kusuma Persada Patuk Gunung Kidul Tahun 2014.* STIKes Aisyiyah. Yogyakarta.
- Waryana (2010). *Biologi Reproduksi.* Padang : Akademi Permata.
- Wikojosastro (2012). *Kesehatan Ibu dan Anak.* Jogjakarta : Nuha Medika.
- Wiwid, H (2012). *Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Desa Pengraji Kecamatan Cilondok.* Banyumas.

WHO Media Centre (2013). *Anemia*.
(<http://www.who.int.com>. Diakses
tanggal 14 Maret 2017).